

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi manajemen gereja yang diterapkan di Jemaat Tandibulaan Klasik Tallunglipu telah berhasil meningkatkan pelayanan pemuda dalam hal sebagai bentuk pelayanan yaitu pelayanan diakonia, koinonia, dan ibadah/liturgi, melalui penerapan lima fungsi manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian. Strategi ini terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan awal berkaitan dengan kurangnya perhatian dan dukungan terhadap pemuda, sehingga meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, dan rasa kebersamaan pemuda dalam komunitas jemaat. Dengan demikian, penerapan manajemen gereja yang terstruktur dan terintegrasi dengan nilai-nilai teologis telah membuktikan pentingnya manajemen dalam memberdayakan generasi muda sebagai kader pemimpin masa depan yang aktif, berkualitas, dan siap melanjutkan misi gereja.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada majelis gereja Jemaat Tandibulaan untuk:

1. Meningkatkan keterlibatan pemuda yang lebih luas dan personal dalam tahap perencanaan program pelayanan;

2. Mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk membangun kompetensi pemuda;
3. Memperkuat pelayanan koinonia dengan pendekatan yang lebih sensitif terhadap kebutuhan individual pemuda yang sebelumnya mengalami kurangnya dukungan;
4. Menciptakan ruang bagi pemuda untuk berinovasi dan mengeksplorasi bentuk-bentuk pelayanan yang kontekstual dengan generasi mereka; dan
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi manajemen yang diterapkan untuk memastikan kesimpulannya berkelanjutan.